

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesejahteraan masyarakat terdampak pembangunan Waduk Jatigede dengan menggunakan analisis persentase dan skoring, penelitian ini menghasilkan beberapa temuan dan pembahasan dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesejahteraan masyarakat terdampak pembangunan Waduk Jatigede lebih dari setengahnya masuk dalam kategori kesejahteraan sedang sebesar 73% dengan menggunakan indikator Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2015. Di samping itu jika membandingkan antara kategori kesejahteraan tinggi dengan kesejahteraan rendah maka, lebih banyak masyarakat dengan kategori kesejahteraan rendah yaitu sebesar 26% dibandingkan dengan kesejahteraan tinggi yang hanya sebesar 1%.
2. Berdasarkan blok relokasi dengan tingkat kesejahteraan rendah paling banyak yaitu, blok yang berada di wilayah bagian timur dari Waduk Jatigede seperti, Blok Sabeulit, Pasir pogor, Batunini, Panyiriban, Cihegarmekar, Cipondoh dan Batukasur.
3. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap banyaknya masyarakat yang terkonsentrasi pada kategori kesejahteraan sedang dan juga rendah yaitu perubahan mata pencaharian, tingkat pendapatan, usia dan aksesibilitas. Sebelum tergenang Waduk Jatigede, sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, sedangkan sesudah tergenang beralih menjadi buruh serabutan. Kemudian dari tingkat pendapatan dimana keluarga dengan kesejahteraan sedang memiliki pendapatan rata-rata antara 750 ribu-1 juta rupiah, sedangkan masyarakat yang masuk dalam rendah memiliki pendapatan yang kecil rata-rata antara 250-500 ribu rupiah perbulan. Serta kebanyakan berusia lebih dari 50 tahun, dimana usia mempengaruhi tingkat aktivitas dalam bekerja. Kemudian aksesibilitas, berdasarkan kondisi geografis masyarakat yang tinggal di blok relokasi sebelah timur dari Waduk Jatigede memiliki aksesibilitas yang kurang memadai. Seperti

menuju jalan raya, sarana kesehatan dan pendidikan sehingga mempengaruhi aktifitas masyarakat yang bisa dilakukan salah satunya adalah mencari sumber pendapatan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan implikasi yang positif dalam dunia pendidikan terutama dalam bidang studi geografi. Kasus yang diangkat dalam penelitian ini, yaitu kesejahteraan masyarakat diharapkan bisa menjadi referensi tambahan untuk materi yang ada di jenjang sekolah menengah atas terkait kependudukan dan permasalahannya terutama kemiskinan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat kesejahteraan masyarakat terdampak Pembangunan Waduk Jatigede, peneliti melihat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Adapun rekomendasi yang bisa diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya perhatian lebih dari berbagai pihak kepada masyarakat terdampak terutama yang masuk kategori tingkat kesejahteraan rendah. Supaya masyarakat dapat keluar dari zona kemiskinan untuk tetap bertahan dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya.
2. Peran pemerintah dalam pembuatan, perbaikan dan pengembangan prasarana seperti jalan, untuk menunjang segala aktifitas yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam memenuhi dan memperbaiki kebutuhan hidup.
3. Perlu adanya peninjauan ulang terkait pemberian bantuan yang salah sasaran, seperti PKH Program Keluarga Harapan (PKH) dan raskin. Karena pada dasarnya hampir semua masyarakat terdampak membutuhkan perhatian dan bantuan lebih.
4. Meningkatkan sosialisasi terkait pemanfaatan waduk jatigede, sehingga masyarakat bisa menjadikan Waduk Jatigede ini sebagai tambahan sumber pendapatan untuk meningkatkan taraf kehidupannya.

5. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama, diharapkan dapat memberikan strategi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat terdampak Pembangunan Waduk Jatigede.